

**ANALISIS KINERJA PEGAWAI FUNGSIONAL PADA
INSPEKTORAT KABUPATEN LANGKAT**

TESIS



Oleh

**BURHANUDDIN
NPM. 061801029**

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2008**

**ANALISIS KINERJA PEGAWAI FUNGSIONAL PADA
INSPEKTORAT KABUPATEN LANGKAT**

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Administrasi Publik (MAP)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



Oleh

BURHANUDDIN
NPM. 061801029

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2008**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

HALAMAN PERSETUJUAN

**JUDUL : ANALISIS KINERJA PEGAWAI FUNGSIONAL
PADA INSPEKTORAT KABUPATEN LANGKAT**

NAMA : BURHANDDIN

N P M : 061801029

Menyetujui

Pembimbing I



Drs. Amru Nasution, M.Kes

Pembimbing II

Drs. Usman Tarigan, MS

**Ketua Program Studi
Magister Administrasi Publik**

Drs. Kariono, MA

Direktur

Drs. Heri Kusmanto, MA

ANALISIS KINERJA PEGAWAI FUNGSIONAL PADA INSPEKTORAT KABUPATEN LANGKAT

Burhanuddin

INTISARI

Sejalan dengan perkembangan masyarakat, maka tuntutan akan pelayanan publik semakin meningkat. Masyarakat bukan hanya mempersoalkan terpenuhi atau tidaknya kebutuhan akan jasa dan pelayanan publik, akan tetapi sudah mempertanyakan mutu dan kualitas layanan publik yang mereka terima dari pemerintah. Untuk memenuhi tuntutan pelayanan dengan kualitas yang ditentukan oleh masyarakat sebagai pelanggan, maka pemerintah dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian Pemerintah Kabupaten Langkat harus meningkatkan kinerjanya, antara lain dengan kedisiplinan pegawai, pengawasan, kepemimpinan, motivasi, lingkungan kerja, teknologi, fasilitas Sumber Daya Manusia, dan lain-lain. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja pegawai fungsional pada Inspektorat Kabupaten Langkat, serta untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai fungsional pada Inspektorat Kabupaten Langkat

Untuk mengkaji hal tersebut dilakukan penelitian yang bersifat deskriptif analisis kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Guna mendapatkan hasil yang objektif ilmiah, maka metode pengumpulan data dilakukan melalui *library research* (penelitian kepustakaan) dan *field research* (penelitian lapangan), sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan adalah melalui kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan kinerja pegawai fungsional pada Inspektorat Kabupaten Langkat diukur melalui beberapa indikator, yaitu pengetahuan tentang pekerjaan kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, kebutuhan supervisi, peralatan pendukung pekerjaan, gaji, honor kegiatan, tunjangan, upah kerja lapangan, asuransi, pekerjaan yang menantang, ganjaran yang pantas, kondisi kerja yang mendukung, pimpinan/rekan yang mendukung, kesesuaian pribadi dengan pekerjaan. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai fungsional Inspektorat Kabupaten Langkat adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas Sumber Daya Manusia yang masih rendah dimana masih kurangnya inisiatif yang dimiliki pegawai, pengetahuan tentang pekerjaan masih minim sehingga pekerjaan belum dapat diselesaikan dengan baik;
- b. Sarana dan prasarana yang dimiliki belum sepenuhnya memadai dimana ketersediaan peralatan pendukung yang memadai sesuai dengan volume pekerjaan masih kurang;

- c. Masih minimnya imbalan yang layak bagi pegawai yang akan mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan pegawai untuk menjalankan tugas sesuai dengan ketrampilan.

Dengan demikian disarankan agar memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengembangkan ketrampilan serta menambah pengetahuan melalui pendidikan formal maupun non formal, agar sarana dan prasarana pendukung kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja segera dilengkapi, agar dilaksanakan pengembangan sumber daya manusia dengan mengupdate *job analysis/ job description* (uraian tugas) yang sudah ada serta melakukan pengembangan terhadap kualitas kehidupan kerja, agar memperluas fungsi penilaian prestasi kerja serta kemungkinan berbagai teknik evaluasi kinerja, pemanfaatan berbagai mekanisme pengawasan dalam menunjang keberhasilan tugas. Selain itu agar kewenangan yang diberikan kepada pegawai fungsional Inspektorat Kabupaten Langkat sebagai lembaga yang secara fungsional diberi tugas melaksanakan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah harus lebih ditingkatkan. Dalam hal ini unsur pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat diharapkan mempunyai kedudukan eselonering yang sejajar dengan aparat pelaksana yaitu sekretaris daerah untuk dapat lebih meningkatkan independensi Inspektorat

Kata kunci:

- Analisis Kinerja
- Kinerja Pegawai

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga dapat menyelesaikan tesis ini sebagai suatu syarat untuk memperoleh gelar Magister Administrasi Publik pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area. Adapun judul Tesis ini adalah “ Analisis Kinerja Pegawai Fungsional pada Inspektorat Kabupaten Langkat “.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini banyak pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikannya tepat waktu. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. HM. Yakob Matondang, MA, Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Drs. Heri Kusmanto, MA, Direktur PPs Magister Adminitrasi Publik
3. Bapak Drs. Amru Nasution, M.Kes sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis
4. Bapak Usman Tarigan, MS sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis
5. Bapak Drs. Kariono, MA selaku Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik (MAP) yang telah memberikan arahan dan petunjuk kepada penulis.
6. Bapak Sedar Sembiring, SH, Inspektur Kabupaten Langkat atas Izin Belajar yang diberikan serta dorongan moril demi kelancaran dalam proses penyusunan dan penyelesaian Tesis ini.
7. Teristimewa kepada istri-ku tercinta Sri Suarni serta ke 3 (tiga) anak-ku tersayang Yeni Triana Wahyuni, A.Md, SE, Briptu Dani Perdhana dan Beni Kurniawan Putra yang penuh kesabaran dan tidak henti-hentinya memberikan dorongan serta semangat juang dalam mengikuti pendidikan pascasarjana di Universitas Medan Area. Disamping itu juga sekaligus keberhasilan ini saya persembahkan kepada Istri dan anak-anak-ku dengan harapan kiranya dapat meberikan dorongan dan motivasi dalam rangka meraih cita-cita masa depan yang lebih baik.

Terimakasih pula kepada seluruh pegawai Inspektorat Kabupaten Langkat, terutama Sdri. Habibi Adhawiyah, SH, M.Hum yang telah membantu dan memberikan semangat serta do'a demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.

Semoga bantuan dan amal sholeh mereka semua mendapat taufik dan rahmat dari Allah Subhanahu Wata'ala. Amin Ya Rabbal Alamin.

Medan, Juli 2008

Penulis



BURHANUDDIN

DAFTAR ISI

	Halaman
INTISARI	iii- iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR TABEL	vii-viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kerangka Pemikiran	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengertian Kinerja	7
B. Indikator Kinerja	10
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja	12
D. Penilaian Kinerja	13
E. Kriteria Penilaian Kinerja	25
F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penilaian Kinerja	29
G. Metode Penilaian Kinerja	35
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Bentuk Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	42
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Definisi Konsep dan Definisi Operasional	45
F. Teknik Analisis Data	50
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	52
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Hasil Penelitian	67
B. Pembahasan.	77
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	80
C. Kesimpulan	80
D. Saran	81

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuntutan pasca reformasi yang digulirkan menciptakan perubahan yang sangat mendasar terhadap pemerintahan dan dimensi kehidupan. Era reformasi membawa perubahan yang tidak kalah besarnya terutama bagi pemerintah selaku eksekutif. Sebagai lembaga pelayanan masyarakat, pemerintah atau birokrasi menjadi jembatan antara aspirasi masyarakat yang diakomodasi oleh institusi politik melalui lembaga legislatif dengan masyarakat yang secara langsung menerima dan menikmati pelayanan yang diberikan birokrasi. Tidak seperti era sebelumnya dimana birokrasi dengan mudah mengendalikan dua kekuatan tersebut, maka kini sebaliknya birokrasilah yang berada dalam kendali dan pengawasan keduanya.

Pada saat yang sama, aspirasi, tuntutan, dan kebutuhan masyarakat mengalami eskalasi pesat yang didukung dengan media agregasi kepentingan publik yang semakin mudah sehingga dengan mudah pula menjadi agenda politik yang harus direalisasikan secara efektif dan efisien oleh birokrasi. Malangnya, birokrasi sendiri telah terlena terlalu lama untuk mampu secara responsif apalagi proaktif terhadap berbagai perkembangan tersebut sehingga terkesan lambat dan bahkan tidak berdaya menghadapi berbagai perubahan yang ada.

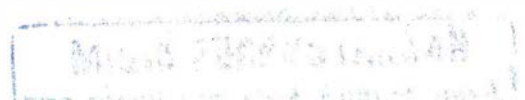
Dalam proses pelaksanaan pemerintahan daerah sesuai dengan amanat Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 tercermin dalam bentuk keberadaan

pemerintahan di tingkat lokal. Dengan berlakunya undang-undang pemerintahan daerah yaitu Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang saat ini telah diperbaharui dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 memberikan suatu fenomena baru dan angin segar bagi pemerintah daerah dalam menyelenggarakan fungsi pemerintahan.

Terjadinya transisi pemerintahan yang berkali-kali, menyebabkan terjadinya perubahan sistem dan struktur pemerintahan baik di pusat maupun di daerah. Untuk menghadapi perubahan tersebut Pemerintah Kabupaten Langkat berkewajiban meningkatkan kemampuan aparatur pemerintahannya di berbagai bidang, antara lain peningkatan kemampuan sumber daya manusia, seperti ketrampilan, kemampuan dan sikap melalui diklat, kursus, magang, seminar, diskusi dan kegiatan lainnya.

Berkaitan dengan fungsi pemerintahan, maka fungsi utama pemerintahan adalah pelayanan kepada masyarakat, oleh karenanya aparat yang menjalankan fungsi pemerintahan itu adalah mengemban tugas pelayanan kepada masyarakat, jadi bukan sebaliknya untuk minta dilayani masyarakat. Untuk itu pemerintah berkewajiban memenuhi kebutuhan masyarakat dan melindungi kepentingan masyarakatnya sebagai bagian dan wujud pelayanan kepada masyarakat.

Sejalan dengan perkembangan masyarakat, maka tuntutan akan pelayanan publik semakin meningkat. Masyarakat bukan hanya mempersoalkan terpenuhi atau tidaknya kebutuhan akan jasa dan pelayanan publik, akan tetapi sudah mempertanyakan mutu dan kualitas layanan publik yang mereka terima dari pemerintah. Untuk memenuhi tuntutan pelayanan dengan kualitas yang ditentukan



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Atmosudirjo, Pradjudi, 1999, *Teknik Kepemimpinan Modern*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Bastian, Indra, 2001, *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*, Yogyakarta: BPFE
- Gibson L., Ivancevich, John M., James H. Donnelly, 1996, *Informasi Manajemen (Terjemahan Djoerban Wahid)*, Jakarta: CV. Erlangga
- Handoko, T. Hani. 1995, Pengantar Manajemen, Yogyakarta: BPFE
- Irianto, Jusuf, 2001, *Tema-tema Pokok Manajemen SDM*, Jakarta: Insan Cendikia
- Kartono, Kartini, 1998, *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Pemimpin Abnormal?*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajad, 2001, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Mahmudi, 2005, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YPKN
- Mangun, Hardjono A.M., 1998, *Manajemen Kepegawaian*, Jakarta: Pustaka Dian
- Mardiasmo, 2002, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: Andi
- Miftah Thoha, 1998, *Pemimpin-Kepemimpinan dan Komunikasi*, Jakarta: Balai Pustaka
- Pamudji, S, 1998, *Human Relations Pimpinan*, Yogyakarta: Andi Offset
- Siagian, Sondang P., 1983, *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*, Jakarta: PT. Gunung Agung
- Singarimbun, Masri, 1995, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES

Suprianto, Joko, 1996, *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*, Yogyakarta: BPFE

Thoha, Miftah, 1994, *Ilmu Kepemimpinan yang Efektif*, Jakarta: Balai Pustaka

Usman, A., 2002, *Paradigma Manajemen SDM*, Yogyakarta: Amara Books

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah